

ANALISIS *Fee Audit* DAN *Audit Tenure* TERHADAP KUALITAS AUDIT

Prakoso Purbo Digdoyo
Universitas Pamulang, Indonesia
prakosopurbod@gmail.com

Ayumi Rahma.
Universitas Pamulang, Indonesia
E-mail: dosen01987@unpam.ac.id

Abstrak

Kualitas audit merupakan kemampuan seorang auditor memeriksa dan memberikan jaminan terhadap laporan keuangan agar terhindar dari salah saji serta ketidaksesuaian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauhnya pengaruh *fee audit* dan *audit tenure* terhadap kualitas audit. Dari keempat jurnal berikut menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dan studi pustaka, metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil analisis dari keempat jurnal menunjukkan bahwa *fee audit* dapat mempengaruhi kualitas audit, semakin besar *fee audit* yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Sedangkan *audit tenure* tidak dapat mempengaruhi kualitas audit.

Kata Kunci: *Fee Audit*, *Audit Tenure*, *Kualitas Audit*.

Abstract

Audit quality is an auditor's ability to examine and provide assurance on financial statements to avoid misstatements and discrepancies. This analysis aims to determine the extent to which audit fees and audit tenure on audit quality. The four journals used data collection methods using documentation and literature studies, and the analytical method used was descriptive analysis. The results of the analysis from four journals is an audit fees can affect on audit quality. The higher the audit fee paid from company to the auditor, the higher the resulting audit quality. Meanwhile, audit tenure doesn't affect on audit quality.

Keywords: *Audit Fee*, *Audit Tenure*, *Audit Quality*.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan komponen penting dalam suatu proses bisnis karena menunjukkan informasi yang dibutuhkan oleh para *stakeholders* untuk mengambil keputusan penting, baik keputusan ekonomi, politik, dan sosial (Indriyani & Meini, 2021). Kualitas audit merupakan karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar *auditing* dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor (Muthia & Ruhiyat, 2022). Kualitas audit yang baik dilakukan oleh auditor yang kompeten dan independen yang tidak memihak kepada pihak manapun, netral, dan tidak terikat.

Selain dari independensi, hal tak kalah penting untuk seorang auditor ialah mempunyai pengetahuan yang luas berhubungan dengan audit serta memiliki pemahaman mengenai kode etik profesi auditor (Hidayah & Subadriyah, 2022).

Kualitas audit yang baik tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah *fee audit*. *Fee audit* adalah imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain (Shafira & Asmilia, 2022). Penetapan biaya audit dapat mempengaruhi kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor. *Fee audit* yang tinggi, memungkinkan KAP cenderung melaksanakan prosedur audit yang lebih komprehensif dan mendetail terhadap entitas kliennya. Proses pendekripsi kejanggalan ini mencerminkan adanya kualitas audit yang tinggi atau baik (Apriani, et. al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Nelviritia (2024), menyatakan bahwa *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewita & NR (2023), menyatakan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *audit tenure*. Audit *tenure* adalah lamanya masa perikatan audit antara auditor atau KAP dengan klien untuk memberikan jasa audit yang disepakati sebelumnya dan dapat diukur dengan menggunakan jumlah tahun (Hidayah & Subadriyah, 2022). Semakin lama masa penugasan audit, maka semakin tinggi kualitas audit karena auditor membutuhkan waktu untuk memperoleh keahlian tentang sifat bisnis klien yang diaudit dan seiring waktu auditor juga mengumpulkan pengetahuan khusus tentang klien yang akan meningkatkan kemampuan auditor dalam menghasilkan hasil audit yang baik (Isnawan, 2022).

Penelitian terdahulu terkait dengan audit *tenure* dengan hasil penelitian yang berbeda-beda yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Dewita & NR (2023), menyatakan bahwa audit *tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Challen (2024), menyatakan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan pada latar belakang diatas yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik menganalisis jurnal-jurnal ilmiah terkait kualitas audit dengan judul “Analisis *Fee Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit*”. Adapun rumusan dan tujuan permasalah pada *literature review* ini yaitu: untuk mengetahui dan membuktikan apakah *fee audit* dan audit *tenure* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi literatur. Metode studi literatur adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis literatur atau sumber informasi yang relevan yang telah dipublikasikan sebelumnya. Metode ini melibatkan penelusuran beragam sumber literatur, seperti daftar pustaka, buku, artikel, laporan dan lain-lainnya untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik yang sedang diteliti (Jamaludin, et. al., 2023). Suatu kajian melalui penelitian komprehensif dan hasil interpretasi dari literatur yang berhubungan dengan topik tertentu dimana di dalamnya mengidentifikasi pertanyaan penelitian dengan mencari dan menganalisa literatur yang relevan menggunakan pendekatan sistematis untuk melakukan analisa data secara *simplified approach*. Tahapan studi literatur pada penelitian ini yaitu

pengumpulan data dengan identifikasi masalah. Selanjutnya dilakukan penyaringan data yang akan digunakan berkaitan dengan penelitian. Kemudian artikel yang sudah dilakukan penyaringan di analisis digunakan untuk memfokuskan pada artikel original atau artikel penelitian yang berisi hasil dari pengamatan aktual atau eksperimen dimana terdapat abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan diskusi dari penelitian.

Strategi pencarian artikel menggunakan database melalui *google scholar* dan *connected papers*. Kata kunci dalam menemukan artikel yaitu *fee audit*, *audit tenure* dan kualitas audit. Pada pencarian data menggunakan kriteria bahan *literature review* yaitu: 1) Artikel asli dari sumber utama (*primary source*), 2) Artikel penelitian yang terbit tahun 2022 sampai tahun 2024, 3) Artikel *full text* berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Tahapan yang ditempuh pada analisa *simplified approach* meliputi meringkas setiap *literatur critical appraisal* atau telaah kritis dilakukan secara bersamaan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan literatur serta untuk melihat hubungan antara satu literatur dengan literatur lainnya, mengidentifikasi tema-tema dari hasil setiap penelitian dalam literatur dimana tema yang dihasilkan harus mencerminkan pertanyaan penelitian dari *literature review*, pengembangan tema dengan menggabungkan semua tema yang sama mendiskusikan kekuatan dari temuan dengan mempertimbangkan hasil penelitian dengan bukti yang lebih kuat atau pun bukti yang lemah dengan melakukan *critical appraisal* pada langkah awal, penamaan pada tiap tema dengan mempertimbangkan penamaan yang tepat pada setiap tema dengan memahami *literature* sehingga nama pada tema lebih mendekati hasil dari penelitian pada literatur, membandingkan dan melihat kembali setiap tema dengan mengecek dua hal, yaitu: setiap tema telah mendapatkan nama yang tepat, dan pengumpulan tema-tema menjadi satu tema yang tepat, pengawasan ketat pada persamaan dan berbedaan setiap tema kemudian menganalisa secara mendalam serta mempertimbangkan bagaimana setiap tema dapat saling terkait, meninjau kembali *critical appraisal* dari setiap literatur sehingga dapat menilai apakah tema-tema yang ada dapat menjawab setiap pertanyaan penelitian. *Critical appraisal* guna melakukan proses evaluasi dan analisa terhadap artikel yang direview, terutama untuk melihat hasil, validitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Literature Review*

Hasil *literature review* pada empat artikel, penulis menemukan adanya pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit dengan semakin besar *fee audit* yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Namun audit *tenure* tidak dapat mempengaruhi kualitas audit, adanya kedekatan auditor dengan perusahaan akan mengurangi sikap profesional dan independensi yang dimiliki oleh auditor sehingga hal ini dapat menurunkan kualitas audit.

Tabel 1. Matrik Analisis Data Pada Artikel Yang Digunakan Dalam Literatur Review

Penulis, Judul, Jurnal	Metode	Hasil		
Hasanah., & Nelvirita. (2024).	Kuantitatif	<i>Fee Audit</i>		berpengaruh

Pengaruh <i>Fee Audit, Audit Tenure, dan Ukuran KAP</i> terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor <i>Property & Real Estate</i> serta Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. <i>Jurnal Eksplorasi Akuntansi</i> , 6(2), 481-499.	positif terhadap kualitas audit. Audit <i>tenure</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Ukuran KAP bepengaruh negatif terhadap kualitas audit.
Fitriani, H., & Challen, A. E. (2024). Pengaruh Audit <i>Tenure</i> , Audit <i>Fee</i> , Audit <i>Capacity Stress</i> Serta Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. <i>JUARA: Jurnal Riset Akuntansi</i> , 14(1), 79-94.	Kuantitatif Audit <i>tenure</i> , audit <i>capacity stress</i> , dan spesialisasi auditor tidak bepengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan audit <i>fee</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit <i>Tenure</i> , Rotasi Audit, dan <i>Fee Audit</i> Terhadap Kualitas Audit. <i>Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)</i> , 5(1), 370-384.	Kuantitatif Audit <i>tenure</i> dan rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan <i>fee audit</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
Luvena, Maidani, & Afriani, R. I. (2022). Pengaruh <i>Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <i>JURNAL REVENUE</i> , 3(1), 250-258.	Kuantitatif <i>Fee audit</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun, audit <i>tenure</i> , rotasi audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil jurnal-jurnal yang telah di analisis diatas, terdapat pengaruh dari *fee audit* terhadap kualitas audit. Besar kecilnya suatu kompensasi yang akan diberikan klien kepada auditor tergantung pada kemampuan, keahlian dan risiko dalam penugasan kompleksitas jasa tersebut yang dimiliki oleh auditor dan tarif yang ditentukan oleh auditor (Yasmin, 2024). Penetapan biaya audit dapat mempengaruhi kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor. Jika klien membayar *fee audit* terlalu tinggi, klien mungkin menginginkan hal lain yang dapat mempengaruhi independensi auditor. Penentuan *fee audit* harus disepakati antara kedua belah pihak yaitu antara klien dan auditor agar tidak terjadi usulan biaya atau imbalan yang dapat mengakibatkan rusaknya kredibilitas dari akuntan publik (Nope & Sudarmadi, 2024).

Dalam *literature review* ini, semakin besar *fee audit* yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Maka untuk menciptakan kualitas audit yang baik maka diperlukan seorang auditor yang profesional. Auditor yang profesional melakukan audit secara menyeluruh serta

dapat mengungkapkan kebenaran terkait informasi-informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan secara cermat dan detail mengenai standar dan prosedur yang berlaku sehingga kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.

Audit *tenure* tidak memiliki pengaruh dengan kualitas audit. Audit *tenure* yang lama dapat meningkatkan kompetensi audit, auditor yang mengaudit dapat mendasarkan pengetahuannya pada pengetahuan klien yang sudah berkembang dari waktu kewaktu. Disisi lain audit *tenure* yang panjang juga dapat merusak independensi (Dewita & NR, 2023).

Hasanah & Nelvrita (2024), menjelaskan audit yang berkualitas baik atau buruk tidak dapat dipengaruhi oleh audit *tenure*, sehingga audit *tenure* tidak dapat dijadikan sebagai patokan. Kualitas audit yang menjadi menurun tidak selamanya disebabkan oleh pengaruh independensi auditor akibat panjang atau pendeknya masa audit *tenure*. Keandalan kualitas audit tidak selamanya akan terjamin oleh audit *tenure*, adapun pemahaman yang memadai mengenai kegiatan bisnis klien belum tentu dimiliki oleh auditor. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya masa perikatan yang pendek maupun panjang hal ini tidak mempengaruhi kualitas audit. Kedekatan auditor dengan perusahaan akan mengurangi sikap profesional dan independensi yang dimiliki oleh auditor, selain itu kurangnya pemahaman yang memadai mengenai kegiatan bisnis klien belum tentu dimiliki oleh auditor.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan dari *literature review* sebagaimana tujuan dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, analisis pengaruh *fee audit* dan audit *tenure* terhadap kualitas audit. Selain itu, adapun hasil dari *literature review* yaitu dengan adanya pemberian *fee audit* yang semakin besar, maka hal ini dapat meningkatkan kualitas audit, dikarenakan pihak audit yang profesional akan melakukan audit laporan keuangan secara menyeluruh dengan teliti dan cermat, sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas baik. Sedangkan audit *tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Kualitas audit baik yang berkualitas baik maupun buruk tidak selalu dipengaruhi oleh audit *tenure*, hal ini masa perikatan yang terlalu singkat menyebabkan pengetahuan spesifik tentang perusahaan klien masih sedikit sehingga kualitas audit rendah, dan terlambat lama juga bisa menyebabkan turunnya independensi dan obyektivitas akibat keakraban berlebihan antara kedua pihak. Selain itu, kurangnya pemahaman yang memadai mengenai kegiatan bisnis klien belum tentu dimiliki oleh auditor.

Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka adapun saran yang peneliti berikan kepada :

1. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pihak perusahaan sebaiknya menggunakan KAP *Big 4* agar kualitas audit yang dihasilkan lebih baik.
2. Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi sebelum melakukan investasi, dan sebaiknya memilih perusahaan secara hati-hati hanya tidak dari aspek keuangan, namun juga dari non keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, R., Herawaty, N., & Friyani, R. (2024). *The Influence of Audit Fees, Audit Tenure, Company Size and Managerial Ownership on Audit Quality. Indonesian Journal of Interdisciplinary Research in Science and Technology (MARCOPOLO)*, 2(7), 1065 - 1082
- Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit *Tenure*, Rotasi Audit, dan *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(1), 370-384.
- Fitriani, H., & Challen, A. E. (2024). Pengaruh Audit *Tenure*, Audit *Fee*, Audit *Capacity Stress* Serta Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 79-94.
- Hasanah., & Nelvrita. (2024). Pengaruh *Fee Audit*, Audit *Tenure*, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* serta Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(2), 481-499.
- Hidayah, F., & Subadriyah. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit. *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, 7(1), 1-13.
- Indriyani, M., & Meini, Z. (2021). Pengaruh Ukuran KAP, Audit *Fee*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 107-124.
- Luvena, Maidani, & Afriani, R. I. (2022). Pengaruh *Fee Audit*, Audit *Tenure*, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indon. *JURNAL REVENUE*, 3(1), 250-258.
- Muthia., & Ruhiyat, E. (2022). Pengaruh *Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional Dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). *Pro@ksi*, 1(2), 61-73.
- Nope, D., & Sudarmadi. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit *Tenure*, Audit *Fee* Dan Audit *Delay* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 1172-1194
- Shafira, S., & Asmilia, N. (2022). Pengaruh *Fee Audit*, Audit *Tenure*, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Pro@ksi*, 1(2), 484-496.
- Yasmin, G. S. (2024). *Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Fee Audit, Reputasi Kap Dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.